**Pandemi** (dari [bahasa Yunani](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Yunani) πᾶν *pan* yang artinya semua dan δήμος *demos* yang artinya orang) adalah [epidemi](https://id.wikipedia.org/wiki/Epidemi) [penyakit](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit) yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa [benua](https://id.wikipedia.org/wiki/Benua), atau di seluruh dunia. Penyakit [endemik](https://id.wikipedia.org/wiki/Endemik_(epidemiologi)) yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi. Kejadian pandemi flu pada umumnya mengecualikan kasus flu musiman. Sepanjang sejarah, sejumlah pandemi penyakit telah terjadi, seperti cacar ([variola](https://id.wikipedia.org/wiki/Variola" \o "Variola)) dan [tuberkulosis](https://id.wikipedia.org/wiki/Tuberkulosis). Salah satu pandemi yang paling menghancurkan adalah [maut hitam](https://id.wikipedia.org/wiki/Maut_hitam), yang menewaskan sekitar 75–200 juta orang pada abad ke-14. (dari Wikipedia)

Ada beberapa kriteria pandemic yang nantinya akan dibahas lebih jauh dalam buku ini. Dengan latar belakang diatas kita mengetahui bahwa sekalipu dunia sudah menghadapi berkali-kali serangan pandemic, kita masih bertahan. Apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman dimasa lalu dan apa yang bisa kita aplikasikan sekarang.

Lalu bagaimana dengan masa depan? Mungkinkah muncul kembali dan bagaimana menyikapinya.

Buku ini membahas pengertian pandemic, apa yang telah dilakukan sehingga pandemic tersebut teratasi dan perngatan akan apa yang sebaiknya tidak dilakukan agar kita tidak terus menerus terkubur dalam pandemic.